

**PENGARUH KETAATAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
JAM KE NOL TERHADAP PENCAPAIAN NILAI-NILAI  
RELIGIUS PADA SISWA DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Ririn Anggrini  
NIM: 06111405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**PENGARUH KETAATAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
JAM KE NOL TERHADAP PENCAPAIAN NILAI-NILAI  
RELIGIUS PADA SISWA DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Ririn Anggrini  
NIM: 06111405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**PENGARUH KETAATAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
JAM KE NOL TERHADAP PENCAPAIAN NILAI-NILAI  
RELIGIUS PADA SISWA DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

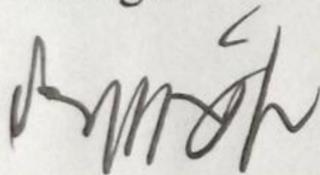
Oleh

Ririn Anggrini  
NIM: 06111405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

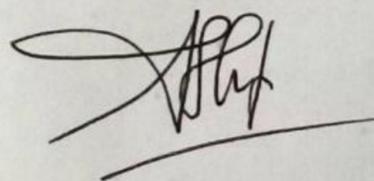
Mengesahkan:

Pembimbing I



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd  
NIP 196312211989112001

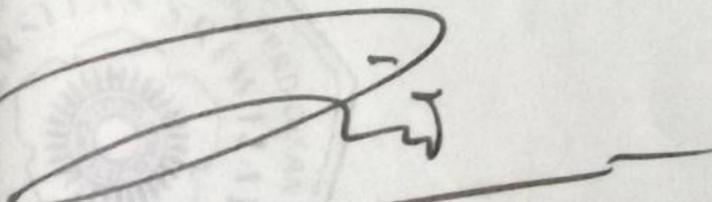
Pembimbing II



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP 196911151994012001

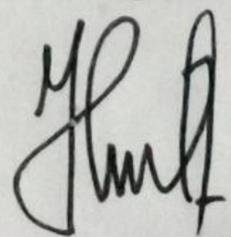
Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si  
NIP 196027091987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP 197603052002121011

**PENGARUH KETAATAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
JAM KE NOL TERHADAP PENCAPAIAN NILAI-NILAI  
RELIGIUS PADA SISWA DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Oleh  
Ririn Anggrini  
NIM: 06111405019

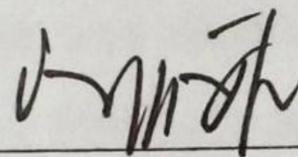
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada:**

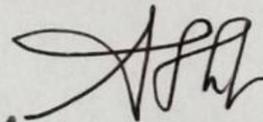
Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Juli 2016

**TIM PENGUJI**

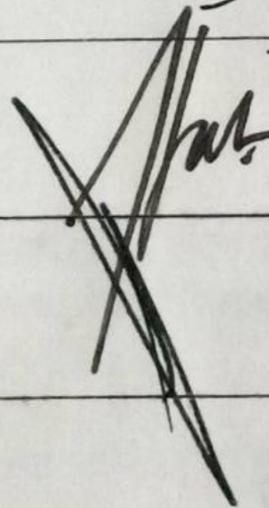
1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.



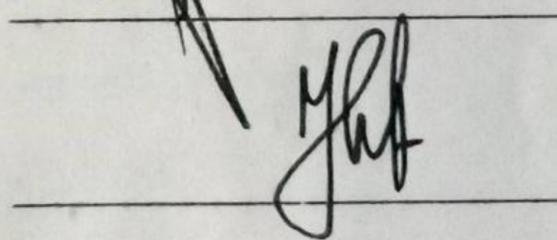
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.



3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.



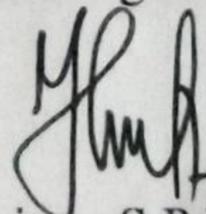
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.



5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H.

Palembang, Agustus 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP 197603052002121011

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D., dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan membagikan ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Farida, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar S.Pd M.H. selaku ketua program studi PPKn, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, April 2016  
Penulis,

RA

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Anggrini

NIM : 06111405019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Jam Ke nol Terhadap Pencapaian Nilai-nilai Religius Pada Siswa di SMA Negeri 11 Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, April 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL

TGL 20  
F5813AEF020074268

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Kirin Anggrini

NIM. 06111405019

*Aunt*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kegiatan Jam Ke Nol .....	8
2.1.1 Pengertian Kegiatan Jam Ke Nol.....	8
2.1.2 Kegiatan Jam Ke Nol.....	10
2.1.3 Fungsi Kegiatan Jam Ke Nol .....	11
2.2 Nilai Religius.....	12
2.2.1 Pengertian Nilai .....	12
2.2.2 Macam-Macam Nilai .....	12
2.2.3 Hierarki Nilai .....	14
2.2.4 Nilai Sebagai Acuan Tingkah Laku.....	15
2.2.5 Sumber-Sumber Nilai .....	16

2.2.5.1 Agama .....	17
2.2.5.2 Budaya.....	17
2.2.5.3 Adat Istiadat.....	18
2.2.5.4 Filsafat .....	19
2.2.6 Pengertian Nilai Religius .....	20
2.2.7 Unsur-Unsur Nilai Religius .....	20
2.3 Hubungan Kegiatan Jam Ke Nol dan Nilai-Nilai Religius .....	23
2.4 Anggapan Dasar .....	24
2.5 Hipotesis .....	24
2.6 Kerangka Berpikir .....	24
2.5 Alur Penelitian.....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Variabel Penelitian .....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.4.1 Teknik Angket .....	33
3.4.2 Teknik Dokumentasi .....	33
3.5 Uji Persyaratan Instrumen .....	34
3.5.1 Interpretasi Pengujian Validitas Instrumen .....	34
3.5.2 Interpretasi Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	35
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data.....	35
3.6.1 Uji Normalitas Data .....	35
3.6.2 Uji Homogenitas Data.....	35
3.6.3 Uji Linieritas Data.....	35
3.7 Uji Hipotesis.....	35

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	37
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	37
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 11 Palembang .....	38
4.2.1.2 Keadaan Jumlah Siswa SMA Negeri 11 Palembang .....	38
4.2.2 Deskripsi Data Angket.....	43
4.2.2.1 Data Angket Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol ...	44
4.2.2.2 Data Angket Nilai-Nilai Religius Siswa .....	52
4.3 Ujian Persyaratan Instrumen .....	70
4.3.1 Uji Validitas Angket .....	70
4.3.2 Uji Reliabelitas Angket .....	74
4.4 Uji Persyaratan Analisis Data.....	75
4.4.1 Uji Normalitas .....	76
4.4.2 Uji Homogenitas.....	76
4.4.3 Uji Linieritas.....	77
4.4.4 Uji Regresi Linier Sederhana.....	77
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	79
4.6 Pembahasan .....	80

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol .....	28
Tabel 3.2 Indikator Nilai-Nilai Religius .....	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan pelaksanaan Penelitian .....	37
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 11 Palembang .....	39
Tabel 4.3 Rincian Nama Sampel Peneltian .....	40
Tabel 4.4 Deskripsi Pernyataan No.1 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol .....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Pernyataan No.2 Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol .....	45
Tabel 4.6 Deskripsi Pernyataan No.3 Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Variabel Kegiatan Jam Ke Nol .....	46
Tabel 4.7 Deskripsi Pernyataan No.4 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	47
Tabel 4.8 Deskripsi Pernyataan No.5 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	47
Tabel 4.9 Deskripsi Pernyataan No.6 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	48
Tabel 4.10 Deskripsi Pernyataan No.7 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	49
Tabel 4.11 Deskripsi Pernyataan No.8 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	49
Tabel 4.12 Deskripsi Pernyataan No.9 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	50
Tabel 4.13 Deskripsi Pernyataan No.10 Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	51

Tabel 4.14	Deskripsi Skor Jawaban Pada Variabel Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam Ke Nol Kegiatan Jam Ke Nol .....	52
Tabel 4.15	Deskripsi Pernyataan No.1 Variabel Nilai Religius Siswa .....	53
Tabel 4.16	Deskripsi Pernyataan No.2 Variabel Nilai Religius Siswa .....	54
Tabel 4.17	Deskripsi Pernyataan No.3 Variabel Nilai Religius Siswa .....	55
Tabel 4.18	Deskripsi Pernyataan No.4 Variabel Nilai Religius Siswa .....	55
Tabel 4.19	Deskripsi Pernyataan No.5 Variabel Nilai Religius Siswa .....	56
Tabel 4.20	Deskripsi Pernyataan No.6 Variabel Nilai Religius Siswa .....	56
Tabel 4.21	Deskripsi Pernyataan No.7 Variabel Nilai Religius Siswa .....	57
Tabel 4.22	Deskripsi Pernyataan No.8 Variabel Nilai Religius Siswa .....	58
Tabel 4.23	Deskripsi Pernyataan No.9 Variabel Nilai Religius Siswa .....	58
Tabel 4.24	Deskripsi Pernyataan No.10 Variabel Nilai Religius Siswa .....	59
Tabel 4.25	Deskripsi Pernyataan No.11 Variabel Nilai Religius Siswa .....	60
Tabel 4.26	Deskripsi Pernyataan No.12 Variabel Nilai Religius Siswa .....	60
Tabel 4.27	Deskripsi Pernyataan No.13 Variabel Nilai Religius Siswa .....	61
Tabel 4.28	Deskripsi Pernyataan No.14 Variabel Nilai Religius Siswa .....	62
Tabel 4.29	Deskripsi Pernyataan No.15 Variabel Nilai Religius Siswa .....	62
Tabel 4.30	Deskripsi Pernyataan No.16 Variabel Nilai Religius Siswa .....	63
Tabel 4.31	Deskripsi Pernyataan No.17 Variabel Nilai Religius Siswa .....	64
Tabel 4.32	Deskripsi Pernyataan No.18 Variabel Nilai Religius Siswa .....	64
Tabel 4.33	Deskripsi Pernyataan No.19 Variabel Nilai Religius Siswa .....	65
Tabel 4.34	Deskripsi Pernyataan No.20 Variabel Nilai Religius Siswa .....	66
Tabel 4.35	Deskripsi Pernyataan No.21 Variabel Nilai Religius Siswa .....	66
Tabel 4.36	Deskripsi Pernyataan No.22 Variabel Nilai Religius Siswa .....	67
Tabel 4.37	Deskripsi Pernyataan No.23 Variabel Nilai Religius Siswa .....	68
Tabel 4.38	Deskripsi Skor Pernyataan Pada Variabel Nilai Religius Siswa.....	69
Tabel 4.39	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kegiatan Jam Ke Nol .....	72
Tabel 4.40	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Nilai Religius Siswa .....	73
Tabel 4.41	Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Variabel Kegiatan Jam Ke Nol.....	75
Tabel 4.42	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Nilai Religius Siswa .....	76
Tabel 4.43	Hasil Uji Normalitas Data .....	77

Tabel 4.44 Hasil Uji Homogenitas Data .....	77
Tabel 4.45 Hasil Uji Linieritas Data .....	78
Tabel 4.46 Hasil Uji Korelasi.....	78
Tabel 4.47 Hasil Uji Regresi Liner Sederhana.....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hierarki Nilai.....	15
Gambar 2.2 Sumber-Sumber Nilai.....	16
Gambar 4.1 Garis Persamaan Regresi Linier Sederha X-Y .....	80

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Bagan 2.2 Prosedur Penelitian .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- |             |   |
|-------------|---|
| Lampiran 1  | Pedoman Wawancara   |
| Lampiran 2  | Usul Judul Skripsi  |
| Lampiran 3  | Pengajuan Rencana Usul Judul Penelitian                                   |
| Lampiran 4  | Penunjukkan Pembimbing Skripsi  |
| Lampiran 5  | Kesediaan Membimbing Skripsi  |
| Lampiran 6  | Lembar Hasil Seminar Proposal   |
| Lampiran 7  | Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian                                 |
| Lampiran 8  | Lembar Pengesahan Telah Diseminarkan                                      |
| Lampiran 9  | Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi                            |
| Lampiran 10 | Surat Izin Penelitian Dinas Penelitian Pemuda dan Olahraga Kota Palembang |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMA Negeri 11 Palembang       |
| Lampiran 12 | Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri              |
| Lampiran 13 | Hasil Pengumpulan Data Variabel Kegiatan Jam Ke Nol                       |
| Lampiran 14 | Hasil Pengumpulan Data Variabel Nilai Religius Siswa                      |
| Lampiran 15 | Kisi-Kisi Angket  |
| Lampiran 16 | Angket  |
| Lampiran 17 | Kartu Bimbingan Skripsi   |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketaatan dalam mengikuti kegiatan jam ke nol terhadap peningkatan nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 642 orang dengan sampel sebanyak 20% dari populasi atau sebanyak 127 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis data melalui uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai *sig.* sebesar .000. Angka ini lebih kecil dari nilai  $\alpha = .05$  (signifikansi 95%) atau dengan kata lain  $sig .000 < \alpha = .05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ketaatan dalam mengikuti kegiatan jam ke nol terhadap peningkatan nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang dapat diterima kebenarannya atau dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga apabila ketaatan dalam mengikuti kegiatan jam ke nol ditingkatkan, maka nilai-nilai religius pada siswa pun akan meningkat.

**Kata Kunci :** Kegiatan jam ke nol, Nilai-nilai religius

## ABSTRACT

The objective of this study is to know the influence of loyalty in participating activities at zero o'clock toward student's improvement of religious values at SMAN 11 Palembang. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The total number of population in this study is 642 people with the sample 20% from population or in other words 127 people. Simple random sampling technique is applied to select the sample. The technique for collecting the data is gained by using questionnaire and documentation. From the result of statistical analysis using simple linier regression test is gained sig. value .000. This number is less than  $\alpha$  value where,  $\alpha = .05$  (95% significant) in other words  $\text{sig} .000 < \alpha = 0.05$ . Therefore, the hypothesis of study which states that there is significant influence of loyalty in participating activities at zero o'clock toward student's improvement of religious values at SMAN 11 Palembang can be accepted in other words  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So if loyalty in participating activities at zero o'clock is increased, student's improvement religious values will increased too.

**Key words:** Activites at zero o'clock, Religious Values

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dampak dari globalisasi yang terjadi saat ini membawa bangsa Indonesia melupakan nilai-nilai karakter luhur yang seharusnya menjadi ciri khas bangsa ini. Kemerosotan nilai karakter luhur bangsa dapat dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi di Negara ini, seperti kasus korupsi, pelanggaran ham, kriminologi, pergaulan bebas dan lain sebagainya, padahal nilai karakter merupakan salah satu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan, seperti yang disebutkan dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Kemendiknas Pasal (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Sinar Grafika (2014:7)

Dari tujuan pendidikan pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya untuk memupuk intelektual pada diri siswa, akan tetapi pendidikan juga berfungsi sebagai pembentuk watak, akhlak, dan karakter pada diri siswa agar dapat mengimbangi kemampuan intelektualnya. Karakter pada diri siswa tidak tumbuh begitu saja, tetapi harus ditanamkan sejak dini, untuk membentuk karakter tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti, hal ini dijelaskan oleh Elkind dan Sweet dalam Zubaedi (2012:15). Sejalan dengan Elkind dan Sweet, Creasy dalam Zubaedi (2012:16) juga menjelaskan bahwa:

pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berfikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan pendidikan karakter sangat penting bagi generasi penerus bangsa agar menjadi generasi yang berkarakter, berprinsip, dan berakhlak mulia dalam memajukan Negara.

Lembaga sekolah dapat menjadi sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengembangan karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki karakter yang kuat, karena sekolah bukan hanya wadah bagi siswa untuk mempelajari pengetahuan untuk bekal agar siap bekerja tetapi juga merupakan wadah untuk membentuk karakter agar dapat membawa diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu nilai yang dapat membentuk karakter pada diri siswa adalah nilai religius, karena nilai religius merupakan pondasi awal penanaman nilai-nilai karakter lainnya. Menurut Notonegoro dalam Adisusilo (2014:64) nilai religius adalah nilai yang bersumber pada keyakinan manusia akan Tuhan. Kemudian Brightman dalam Zubaedi (2012:51) menyatakan bahwa penghayatan keagamaan tidak hanya sampai kepada pengakuan atas keberadaan-Nya, namun juga mengakui-Nya sebagai sumber nilai-nilai luhur yang abadi yang mengatur tata kehidupan alam semesta raya ini.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah nilai luhur yang bersumber dari Tuhan untuk mengatur tata kehidupan manusia.

Penanaman nilai karakter yang berupa nilai religi dapat menanggulangi kerusakan moral yang akhir-akhir ini sering terjadi, karena dengan mengikuti aturan-aturan agama di dalam kehidupan sehari-hari manusia akan memahami apa yang menjadi kewajiban dan apa yang menjadi larangan bagi manusia didalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan Luqman dalam Zubaedi (2012:85) yang menyatakan bahwa nilai religi atau akhlak terhadap Allah merupakan esensi daripada nilai-nilai akhlak lainnya. Akhlak terhadap Allah merupakan tolok ukur keberhasilan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai akhlak lainnya.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalkan dipadukan dengan mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, budaya sekolah, atau dengan penambahan alokasi waktu.

Ada beberapa strategi mengenai penambahan alokasi waktu di sekolah yang dinyatakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2011:16) antara lain:

1. Sebelum pembelajaran dimulai seluruh siswa diminta membaca kitab suci, melakukan refleksi (masa hening) selama kurang lebih 5 menit
2. Dihadari-hari tertentu sebelum pembelajaran dimulai dapat dilakukan berbagai kegiatan paling lama 30 menit. Kegiatan itu berupa baca kitab suci, siswa berceramah dengan tema keagamaan sesuai dengan kepercayaan masing-masing dalam beberapa bahasa, kegiatan ajang kreatifitas seperti, menari, bermain musik, dan baca puisi. Selain itu juga dilakukan kegiatan bersih lingkungan dihari jumat atau sabtu (jumat/sabtu bersih)
3. Pelaksanaan kegiatan bersama disiang hari selama 30 menit sampai dengan 60 menit.
4. Kegiatan-kegiatan lain diluar pengembangan diri, yang dilakukan setelah jam pelajaran selesai.

Kegiatan semacam ini merupakan pembiasaan belajar bagi siswa agar apa yang di dapatnya dalam lingkungan sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hurlock dalam Syarbini (2012:94) mengatakan bahwa pada saat anak berada pada masa pencarian identitas diri, maka biasanya anak cenderung menginginkan kebebasan tanpa terikat oleh norma dan aturan. Sejalan dengan teori yang diungkapkan Hurlock, Syarbini (2012:93) mengatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan sejak dini atau sejak kecil akan membawa kegemaran dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa sangat penting menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sejak dini kepada anak agar menjadi bagian dari kepribadiannya, dan dapat mengendalikan perilaku menyimpang ketika anak berada pada masa pencarian identitas diri.

Hal ini juga yang mulai diterapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISPORA) kota Palembang bekerjasama dengan Gerakan Umat

Melalui Masjid (GUMMAS) Sumatera Selatan yang mengeluarkan aturan baru yaitu penerapan jam ke nol guna meningkatkan karakter pada peserta didik, yang membiasakan siswa-siswa mengaji dan sholat dhuha yang dilakukan selama 20 menit sebelum jam pelajaran di mulai, kegiatan jam ke nol ini juga mengacu pada salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, hal ini diungkapkan oleh salah satu pegawai bagian SMP, SMA/SMK DISPORA kota Palembang. Jam Ke nol yang baru saja diresmikan pada tanggal 23 Januari 2014 di Masjid Taqwa Jln. Telaga No.1 Palembang oleh Walikota kota Palembang dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Palembang yang didukung oleh surat perjanjian kerjasama antara GUMMAS Sumatera Selatan dengan Dispora Kota Palembang telah di realisasikan di seluruh sekolah di kota Palembang. Sejak diberlakukannya jam ke nol kegiatan di sekolah di mulai dari jam 06.40 WIB.

Pada dasarnya siswa sudah memiliki nilai religius yang ditanamkan oleh orang tua dan keluarganya. Siswa sudah diajarkan untuk shalat, membaca kitab suci Al-q'an, berpuasa di bulan ramadhan, cara berpakaian menurut agama yang dianut dan lain sebagainya. Akan tetapi lewat kegiatan jam ke nol siswa bisa lebih meningkatkan lagi nilai religius yang sudah dimiliki, siswa bisa melaksanakan shalat sunah dhuha dan membaca kitab suci Al-Qur'an yang mungkin tidak sempat dilakukan di rumah.

Kegiatan jam ke nol merupakan pembiasaan yang ditanamkan melalui sekolah untuk membentuk karakter berupa nilai religius pada siswa yang dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi penanaman nilai religius tersebut tidak akan berhasil apabila tidak diiringi oleh ketaatan siswa-siswanya dalam mengikuti kegiatan jam ke nol, karena suatu kegiatan hanyalah cara atau wadah yang disediakan, sedangkan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut diperlukan ketaatan dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School*" oleh Depiyanti (2012) menyatakan bahwa: manusia dapat dididik dan perlu untuk dididik. Manusia mempunyai potensi-

potensi untuk dibimbing, dalam hal ini Depiyanti mengatakan bahwa pembiasaan dan pengalaman langsung merupakan metode yang tepat untuk mendidik dan membimbing siswa. Kemudian Menurut hasil penelitian yang berjudul "Model Pembelajaran Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam" oleh Komariah (2011) menyatakan bahwa:

pendidikan moral dapat diterapkan di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat, untuk menanamkan nilai moral di sekolah dapat dilaksanakan dengan cara menciptakan kultur religius di lingkungan sekolah dan dibarengi dengan adanya penguatan bidang studi aqidah akhlak kepada siswa.

Selanjutnya hasil penelitian dari Zaitun (2013) yang berjudul "Implementasi Shalat Fardhu sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang" menyatakan bahwa: pelaksanaan sholat yang benar dan konsisten sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter pelakunya, baik dalam tindakan, ucapan, maupun perilaku personal maupun sosialnya.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jam ke nol merupakan strategi yang baik untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah, karena dalam kegiatannya jam ke nol mengupayakan agar siswa dapat membiasakan diri dengan kegiatan keagamaan, dan juga menciptakan kultur lingkungan yang religius. Hal ini dapat dilihat dari bentuk kegiatannya, yaitu membaca kitab suci Al-Qur'an dan melaksanakan sholat dhuha secara rutin, sama seperti implementasi shalat fardhu kegiatan jam ke nol juga merupakan sarana pembentuk karakter namun melalui kegiatan ibadah yang disunahkan.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan ke beberapa sekolah, seperti SMA Negeri 11 Palembang, SMA Negeri 2 Palembang, SMP Negeri 22 Palembang, SMP Negeri 33 Palembang, SMA Xaverius 1 Palembang, dan SMA Xaverius 2 Palembang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti di beberapa sekolah tersebut, sekolah-sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan jam ke nol, untuk sekolah negeri kegiatan jam ke nol dilakukan sesuai anjuran pemerintah kota Palembang yaitu, dengan kegiatan membaca kitab suci Al-Qur'an dan shalat dhuha. Kemudian di sekolah swasta, kegiatan jam ke nol dilakukan dengan

kegiatan pengembangan diri dan pembelajaran budi pekerti. Sebelum diberlakukannya jam ke nol SMA Negeri 2 Palembang, SMP Negeri 22 Palembang, dan SMP Negeri 33 Palembang telah melaksanakan kegiatan membaca surat yaasin setiap hari jum'at dengan mengambil waktu selama 15 menit pada jam pelajaran pertama, sedangkan di SMA Negeri 11 Palembang, sekolah tersebut selain melaksanakan kegiatan membaca surat yaasin juga melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Informasi tersebut diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 15 agustus 2014 dengan melakukan wawancara kepada wakil kurikulum SMA Negeri 11 Palembang, karena hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Palembang. Dari hasil studi pendahuluan, juga diperoleh informasi bahwa kegiatan jam ke nol telah dilaksanakan secara rutin setiap hari mulai dari pukul 06.40 WIB dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dan shalat dhuha. Wakil kurikulum SMA Negeri 11 Palembang menjelaskan bahwa semenjak diterapkannya jam ke nol oleh DISPORA kota Palembang kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum belajar menjadi lebih efektif, disamping waktu yang disediakan cukup memadai, kegiatan ini tidak mengurangi jam pelajaran seperti sebelumnya, namun untuk kegiatan shalat dhuha dilakukan secara bergilir karena musholah sekolah tidak memungkinkan untuk semua siswanya melakukan shalat dhuha secara bersamaan, akan tetapi kegiatan jam ke nol ini hanya dilaksanakan oleh siswa kelas XI dan XII saja dikarenakan siswa kelas X masuk kelas siang karena gedung sekolah SMA Negeri 11 Palembang sedang dalam tahap renovasi. Kegiatan yang dilakukan kelas X sebagai pengganti kegiatan jam ke nol ialah membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan melaksanakan shalat Dzuhur dan shalat Ashar secara bersamaan dan dilakukan secara bergilir sama seperti shalat dhuha. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh jam ke nol terhadap pencapaian nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang, yang di diberi judul: Pengaruh Ketaatan dalam Mengikuti Kegiatan Jam ke Nol terhadap Peningkatan Nilai-nilai Religius pada Siswa di SMA Negeri 11 Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, apakah ada pengaruh ketaatan dalam mengikuti kegiatan jam ke nol terhadap peningkatan nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketaatan dalam mengikuti kegiatan jam ke nol berpengaruh terhadap peningkatan nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut ini:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkuat teori mengenai kegiatan jam ke nol guna meningkatkan nilai-nilai religius siswa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1.4.2.1 kepala sekolah, dapat dijadikan acuan untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan pada jam ke nol
- 1.4.2.2 siswa, sebagai informasi bahwa dengan diterapkannya jam ke nol ini dapat menjadi salah satu cara dalam membiasakan dan mengembangkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4.2.3 orang tua, sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung kegiatan jam ke nol yang baru saja diterapkan oleh Dikpora kota Palembang
- 1.4.2.4 peneliti, diharapkan agar lebih memahami dan menambah wawasan mengenai pengaruh jam ke nol terhadap pencapaian nilai-nilai religius pada siswa di SMA Negeri 11 Palembang



MINISTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 KAMPUS PALEMBANG

Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139. Telp : (0711) 353265 – Fax: (0711) 353265  
 Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 No. 065/UN9.1.6.1/DT 28/05/2016

TENTANG  
 PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang

- a. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2007/2008;
- b. Keputusan Rapimwas FKIP Universitas Sriwijaya Tanggal 6 Agustus 2001;
- c. Pedoman penetapan Angka Kredit dan Prosedur Pengusulan Kenaikan Jabatan Tenaga Pengajar Universitas Sriwijaya;
- d. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing Skripsi untuk setiap mahasiswa;
- e. Bahwa telah dikeluarkannya persetujuan Usul Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi Pendidikan PPKn, maka perlu Penunjuk Pembimbing Penulisan Skripsi;
- f. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, d, dan e tersebut di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

Mengingat

- 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003;
- 2. Peraturan Pemerintah No.42 tahun 1960 No.17 tahun 2010;
- 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0195/O/1995;
- 4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 334/MKP/XI/2015;
- 5. Keputusan Menkowsabngpan No 38/Kep.MK Waspan/8/1999;
- 6. Keputusan Rektor Unsri No 0409/PT11.1/C.2a/2005;
- 7. Keputusan Rektor Unsri No. 0044/UN9/KP/2013.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU

- : Menunjuk
- 1. Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
- 2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa

Nama : Ririn Anggrini  
 Nomor Induk Mahasiswa : 06111405019  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : Pendidikan PPKn  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Jam Ke Nol Terhadap Pencapaian Nilai-Nilai Religius Pada Siswa di SMA N 11 Palembang

KEDUA

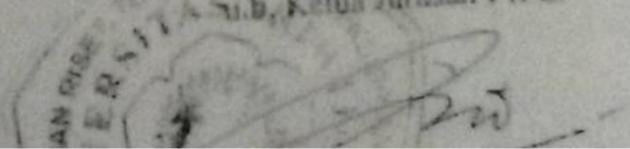
Semua Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan kelentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang  
 Pada tanggal 28 Januari 2016

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Sub, Ketua Jurusan PIPS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Dalmiatun, S. (2013). *Implemetasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depiyanti, O. (2012). Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School*. Retrieved from <http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/1303/model-pendidikan-karakter-di-islamic-full-day-school%28studi-deskriptif-pada-sd-cendekia-leadership-school,-bandung%29.html>. (data diakses pada hari jumat, 30 januari 2015 pada pukul 15.45 WIB)
- Fathurrohman, P, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Komariah, K. (2011). Model Pembelajaran Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam. Retrieved from <http://jurnal.upi.edu/penelitianpendidikan/view/837/model%20pendidikan%20%20nilai%20moral%20bagi%20para%20remaja%20menurut%20perspektif%20islam> (data diakses pada hari jumat, 30 januari 2015 pada pukul 15.45 WIB)
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Model Pembinaan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pendidikan Karakter untuk Bangsa*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Notonegoro (1975). *Pancasila Secara Utuh Populer*. Jakarta: Pancoran Tujuh

- Riduwan. (2012). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sauri, S dan Firmansyah, H. (2010). Pendidikan Nilai. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, A. (2012). Buku Pintar Pendidikan Karakter. Jakarta: as@-prima
- UU SISDIKNAS. (2014). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika
- Zaitun. S. (2013). Implementasi Shalat Fardhu sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. retrived from <http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/2288/implementasi%20sholat%20fardhu%20sebagai%20sarana%20pembentuk%20karakter%20mahasiswa%20universitas%20maritim%20raja%20ali%20haji%20tanjungpinang> (data diakses pada hari jumat, 30 januari 2015 pada pukul 15.45 WIB)
- Zubaedi. (2012). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana